

## **Strategi Komunikasi Pendidikan Dalam Pemulihan Hak Anak Yang Ada di Wilayah Lubang Buaya Selama Masa Pandemi Covid-19**

**Delia Tasyali<sup>1</sup>, Paryati Sudarman<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Administrasi Publik, FISIP, UIN Sunan gunung Djati Bandung. e-mail: deliatasyali9@gmail.com

<sup>2</sup>Ilmu Komunikasi Humas Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.  
e-mail: paryatisudarman@uinsgd.ac.id

### **Abstrak**

*Pengabdian masyarakat yang di lakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, tahun ini berbeda dengan tahun sebelumnya dimana biasanya hanya terdapat kegiatan KKN Reguler. Namun karena terdapat pandemic Covid-19 di Indonesia maka kegiatan KKN regular pun di ganti dengan KKN-DR, dimana kegiatan ini dilaksanakan secara fleksibel yaitu dapat dilakukan secara individu atau juga dapat di lakukan secara kelompok yang sudah di tetapkan oleh LP2M Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Denga tetap mematuhi protocol kesahatan yang berlaku di masa pandemic ini, maka penulis memilih untuk melaksanakan kegiatan di lingkungan rumah sendiri yaitu di wilayah Kelurahan Lubang Buaya, Jakarta Timur. Adapun Alasan penulis memilih di wilayah tersebut adalah karena untuk mengurangi penyebaran virus yang sedang berlangsung, untuk mengurangi biaya pengeluaran selama kegiatan berlangsung, dan bisa mengabdikan diri untuk wilayah tempat tinggal sendiri. tujuan penulis untuk melakukan kegiatan KKN-DR ini adalah untuk membantu warga sekitar. Keberhasilan atas kegiatan KKN-DR ini pun di evaluasi dengan menggunakan teknik pre-test dan juga post-test.*

**Kata Kunci:** KKN-DR, Pengabdian Masyarakat, Covid-19

### **Abstract**

*Community service carried out by students of the State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung, this year is different from the previous year where usually there are only Regular KKN activities. However, due to the Covid-19 pandemic in Indonesia, regular KKN activities were replaced with KKN-DR, where this activity was carried out flexibly, which could be done individually or in groups that had been determined by LP2M State Islamic University Sunan Gunung Jati Bandung. By continuing to comply with the health protocols that apply during this pandemic, the authors choose to carry out activities in their own home environment, namely in the Lubang Buaya*

*Village area, East Jakarta. The reason why the author chose this area was because to reduce the ongoing spread of the virus, to reduce expenses during the activity, and to be able to devote himself to the area where he lived. The success of this KKN – DR activity was evaluated using pre-test and post-test techniques.*

**Keywords:** *Community service, KKN–DR, Covid-19*

## **A. PENDAHULUAN**

Pandemic Covid–19 sudah berjalan kurang lebih selama hampir satu tahun ini, akibat dari adanya pandemic Covid–19 ini pun berdampak pada setiap aspek kehidupan salah satunya adalah dengan pembelajaran online. Dampak dari pembelajaran online pun mengakibatkan KKN yang harusnya dilaksanakan secara berkelompok tetapi menjadi bisa dikerjakan secara individu. Pengaturan itu di ubah di karenakan adanya jarak yang memisahkan anggota kelompok satu dengan yang lainnya. Penulis pun memutuskan untuk melakukan KKN secara individu, selain karena di pisahkan oleh jarak alasan lainnya adalah agar bisa menghemat pengeluaran.

Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah atau KKN-DR merupakan kegiatan akademik yang dilakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh para mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing lapangan. Dalam masa pandemi Covid 19, KKN DR di UIN Sunan Gunung Djati Bandung menggunakan metode pemberdayaan masyarakat yang dikenal dengan Sisdamas (Berbasis Pemberdayaan Masyarakat). Teknis pelaksanaan KKN DR dapat dilakukan oleh mahasiswa secara online maupun offline sesuai dengan situasi dan kondisi lokasi KKN DR Sisdamas.

Dalam kegiatan KKN DR, para mahasiswa peserta KKN melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan bekal keilmuan masing-masing. Lebih jauh, KKN DR Sisdamas merupakan bagian dari pembelajaran dengan masyarakat (learning with community) sebagai bentuk pengamalan IPTEKS yang telah dipelajari oleh para mahasiswa selama perkuliahan di kampus. Bentuk pelaksanaannya dapat dilakukan secara on line maupun offline sesuai dengan kebijakan Satgas Covid-19 di wilayah 8 lokasi KKN DR, yang ditandai dengan bukti memperoleh surat izin atau keterangan dari Satgas Covid-19 setempat.

Secara empiris, KKN DR Sisdamas yang merupakan salah satu bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi telah dilaksanakan oleh mahasiswa yang sebelumnya disebut dengan dengan nama KKN (tanpa DR), sehingga pada musim pandemic Covid 19 saat ini, kewajiban tersebut tidak bisa dihapuskan, melainkan dimodifikasi sesuai dengan tuntutan dan perkembangan keadaan. Secara historis, keberadaan mahasiswa di tengah-tengah masyarakat telah membuat Masyarakat gembira, karena masyarakat berharap bahwa para mahasiswa akan memberika sesuatu yang “baru” yang menurut masyarakat problem mereka akan bisa diatasi. Selain itu, mahasiswa selaku pelaksana

KKN DR sisdamas, juga diberi kesempatan untuk belajar memahami masyarakat, kebutuhan masyarakat dan tata kerja masyarakat secara partisipatif. Situasi ini akan mampu mendorong penajaman intelektualitas-sosial mahasiswa secara optimal, karena pada saat KKN DR Sidamas, mahasiswa diperlakukan secara utuh oleh masyarakat dalam berbagai peran, yakni sebagai pelopor, intelektual.

Penulis memilih wilayah kelurahan Lubang Buaya yang akan menjadi focus pengabdian. Khalayak sasaran yang akan di bahas di artikel ini adalah tentang hak anak yang ada di wilayah kelurahan Lubang Buaya terutama di Jalan Pala 1 selama masa pandemic Covid-19.

Pandemic Covid-19 mempengaruhi aspek kegiatan anak dalam melakukan aktifitasnya sehari-hari. Terutama pada kegiatan pendidikan, pemerintah menetapkan bahwa sekolah harus melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring atau biasa yang di sebut dengan system online. Dikarenakan system pembelajaran online ini maka banyak anak – anak di wilayah Lubang Buaya terutama di Jalan Pala 1 ini kehilangan hak nya. Aktifitas mereka pun sangat terbatas dan mayoritas melakukan aktifitas di dalam ruangan, hal tersebut dapat berdampak kepada kondisi anak. Anak-anak menjadi kurang aktif dan hanya bermalas-malasan saja di dalam rumah. Berbeda dengan kegiatan anak-anak selama sebelum pandemic Covid-19 ini terjadi, mereka aktif di luar rumah dan banyak berinteraksi dengan kawan – kawan sebayanya

Tujuan dari diadakannya kegiatan inipun untuk membantu anak – anak yang di wilayah Lubang Buaya terutama di Jalan Pala 1 agar mereka bisa mengeksplor diri nya sendiri.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Kegiatan KKN – DR di lakukan secara individu di lingkungan rumah penulis, hal ini disebabkan karena adanya klarangan untuk melakukan perjalanan tanpa keperluan mendesak dan hal ini dilakukan juga untuk mencegah terjadinya penyebaran kasus Covid–19 yang sedang menaik

Kegiatan yang di lakukan selama KKN–DR ini pun tidak banyak, hal ini di sebabkan karena mayoritas warga memiliki kesibukannya sendiri sendiri dan juga tidak sedikit warga yang menjalankan WFH di karenakan adanya peraturan dari pemerintah untuk menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau yang biasa di singkat dengan PPKM.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pelaksanaan kegiatan di lakukan selama kurang lebih satu bulan. Di awali dengan meminta surat izin unruk melaksanakan kegiatan KKN – DR ke keluarahan Lubang Buaya dan kecamatan Cipayung lalu meminta izin juga kepada Satgas Covid yang ada di wilayah tersebut.

Tidak banyak yang penulis lakukan dalam satu bulan kegiatan berjalan, kegiatan rutin yang di lakukan hanyalah sebatas sosialisasi keppada warga sekitar dan juga ikut berjaga di posko Covid bersama relawan yang lain. Lalu warga disini juga ikut merayakan ulang yahun NKRI yang ke-76 pada tanggal 17 Agustus 2021, kegiatan berjalan cukup meriah warga disini membuat perlombaan yang bisa d ikuti oleh anak anak, hal ini di lakukan agar anak–anak bisa ikut berpartisipasi dalam perayaan 17 agustus tahun ini. Lalu disini juga sempat mengadakan kegiatan fogging untuk mencegah terjadinya warga yang terkena penyakit DBD. Lalu warga sekitar juga berinisiatif untuk mengadakan kegiatan lomba mewarnai untuk anak anak agar dapat melatih kreatifitas anak anak tersebut.

## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari kegiatan KKN – DR yang telah di dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan ini menemukan hasil yaitu masih banyak anak anak di umur antara 7 sampai 12 tahun yang tidak bisa menjalankan hak nya seperti bermain dan berbaur dengan kawan kawan sebayanya, hal ini di akibatkan karena adanya pandemic Covid–19 yang menghambat pergerakan anak – anak di wilayah Lubang Buaya terutama di Jalan Pala 1.

Pemecahan masalah yang dapat di lakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan mengumpulkan anak anak yang ada di wilayah Lubang Buaya terutama di Jalan Pala 1 dengan rentang waktu selama satu kali dalam seminggu lalu mengadakan permainan – permainan traduisional agar anak – anak mengenal budaya

leluhurnya dan juga mengadakan kelas menggambar dan jug abaca tulis bagi mereka yang belum bisa membaca dan menulis.

## **E. PENUTUP**

### **Kesimpulan**

KKN - DR dapat dilaksanakan dengan lancar an selesai dengan tepat waktu, walau tidak banyak kegiatan yang saya lakukan dalam KKN – DR ini namun saya bersyukur dan bisa mengambil beberapa pelajaran yang ada.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada ketua camat Cipayung, lurah Lubang Buaya, dan juga satgas Covid 19 yang sudah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan kegiatan KKN–DR

Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Ketua RT dan Ketua RW yang telah membimbing penulis untuk menyelesaikan kegiatan KKN–DR

Dan tidak lupa pula saya juga sangat berterima kasih kepada warga Jalan Pala 1 karena telah mau ikut membantu berjalannya kegiatan KKN–DR

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

- Aly, M. N. dkk (2020). Panduan Aman “New Normal” Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Service)*, vol 4 no 2 Tahun 2020, halaman 415-422, 415-422..
- Bima, Jati dkk (2020). Optimalisasi Upaya Pemerintah Dalam Mengatasi Pandemi Covid-19 Sebagai Bentuk Pemenuhan Hak Warga Negara. *Jurnal Sosial & Budaya Vol.7 No.5*.
- Susilo, A. dkk (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia / Vol. 7, No. 1*, 34-67.